

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0251-Int-KLPPM/UNTAR/V/2023**

Pada hari ini Kamis tanggal 04 bulan Mei tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Viriany, S.E., M.M.,Ak.,CA, BKP
NIDN/NIDK : 0326087602
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Putri Liberty [125190109]
 - b. Nama dan NIM : Wulansari Syahputeri A.P [125210234]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode I Tahun 2023 Nomor : 0251-Int-KLPPM/UNTAR/V/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan Pemahaman Perangkat Lunak Akuntansi pada PT GGG**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Viriany, S.E., M.M.,Ak.,CA, BKP

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-
	Jumlah	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-

Jakarta, 04 Mei 2023
Pelaksana PKM



Viriany, S.E., M.M.,Ak.,CA, BKP

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PEMAHAMAN PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI
PADA PT GGG**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Viriany, S.E., M.M.,Ak.,CA, BKP (0326087602/10101021)

Anggota:

Putri Liberty (125190109)

Wulansari Syahputeri A.P (125210234)

PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM
Periode I Tahun 2023

1. Judul : Pelatihan Pemahaman Perangkat Lunak pada PT GGG
2. Nama Mitra PKM : PT Greatheo Global Garmindo
3. Ketua Tim PKM
 - A. Nama dan gelar : Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP.
 - B. NIDN/NIK : 0326087602/10101021
 - C. Jabatan/gol. : Lektor 200/Penata III C
 - D. Program studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi
 - F. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
 - G. Alamat kantor : Jalan Tanjung Duren Utara No. 1 Jakbar
 - H. Nomor HP/Telepon : 08981802325
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 2 orang
 - B. Nama mahasiswa dan NIM : Putri Liberty dan 125190109
 - C. Nama mahasiswa dan NIM : Wulansari Syahputeri A.P dan 12521023
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah mitra : Taman Cosmos Blok A No.31
 - B. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
 - C. Provinsi : Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Daring
7. A. Luaran Wajib : Serina 2023
B. Luaran Tambahan : Artikel PINTAR
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.500.000

Jakarta, 11 Juli 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP
0326087602/10101021

RINGKASAN

Sehubungan dengan standar akuntansi yang berlaku umum yang menjadi standar untuk melakukan pencatatan akuntansi bagi perusahaan termasuk UMKM maka perusahaan akan melakukan pencatatan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan yang ada di dalam standar yang berlaku. Laporan keuangan ini nantinya akan digunakan untuk pelaporan pajak. Dengan terbatasnya pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki oleh UMKM maka pencatatan akuntansi menjadi hal yang cukup sulit. Banyak UMKM yang tidak memprioritaskan pembukuan karena kurangnya sumber daya yang melakukannya. Mereka mempunyai karyawan yang minim dan biasanya mereka berfokus kepada pencarian omset daripada pencatatan transaksi. Seandainya ada UMKM yang melakukan pencatatan transaksinya maka biasanya hanya berupa pencatatan yang sangat sederhana dan laporan yang dihasilkan belum memadai. Ada juga yang menggunakan alat bantu seperti *microsoft excell* namun alat bantu ini masih cukup manual sehingga rentan kesalahan dan laporan yang dihasilkan belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan itu Tim PKM Untar mengusulkan untuk melakukan pelatihan pemahaman perangkat lunak akuntansi. *Software* akuntansi yang dipilih adalah *accurate* desktop versi 5 modul edukasi yang bisa didapatkan secara gratis dari internet. Walaupun nanti versi ini tidak dapat dipakai untuk seterusnya karena adanya pembatasan transaksi, namun paling tidak mitra PKM sudah pernah memiliki pengetahuan mengenai *software* akuntansi. Apabila memungkinkan di kemudian hari mereka dapat menyisihkan uang untuk membeli *software* originalnya. Pelatihan akan dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 1,8, dan 15 Oktober. Masih dipertimbangkan apakah pelatihan akan dilakukan secara daring atau luring karena mengingat kondisi pandemi sedang tidak menentu, namun pelatihan secara luring akan menghasilkan hasil yang lebih baik tentunya. Luaran yang akan dihasilkan adalah luaran wajib berupa artikel Senapenmas atau Serina yang akan diadakan pada semester Ganjil 2022-2023 dan luaran tambahan berupa artikel PINTAR (Opini UNTAR) yang diterbitkan oleh Universitas Tarumanagara

Kata Kunci : pelatihan, *software* akuntansi.

DAFTAR ISI

RINGKASAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan	6
2.2 Luaran Kegiatan PKM	6

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan	7
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	7
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	8

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

9

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

12

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

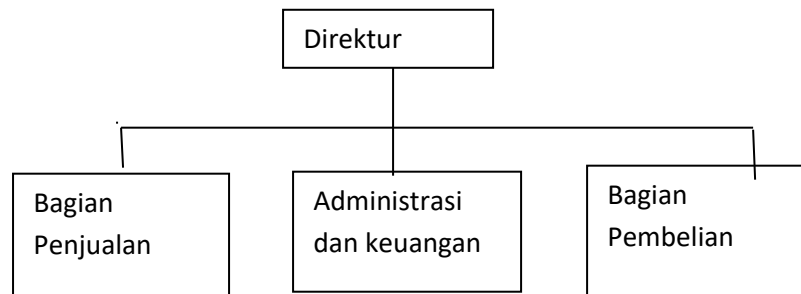
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

PT Greateo Global Garmino yang nantinya di dalam PKM ini akan disingkat menjadi PT GGG didirikan pada tahun 2010. PT GGG merupakan perusahaan dagang yang melakukan jual beli produk yang berhubungan dengan pakaian bayi dan anak. Ada yang diproduksi sendiri dan ada yang dibeli dari pihak lain. . Penjualan dilakukan secara tunai ke toko-toko maupun ke market place seperti Tokopedia dan platform online lainnya.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, PT GGG memiliki Struktur organisasi PT GGG adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1
Struktur Organisasi PT GGG

Adapun uraian pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing karyawan adalah sebagai berikut :

1. Bagian Penjualan

Bagian penjualan terdiri dari lima orang karyawan. Bertugas untuk melakukan penjualan baik ke toko-toko maupun ke market place seperti Tokopedia dan lainnya.

2. Bagian administrasi dan keuangan

Tugas bagian administrasi cukup banyak, diantaranya adalah :

- a. Membuat faktur penjualan
- b. Mencatat piutang dan penjualan
- c. Membuat laporan piutang yang belum lunas
- d. Mencatat pengeluaran bank dan kas kecil
- e. Membuat faktur pembelian
- f. Mencatat pembelian dan hutang
- g. Sebagai kasir kas kecil
- h. Membuat surat jalan untuk pengeluaran barang
- i. Membuat catatan penerimaan barang
- j. Membuat semua laporan yang diperlukan oleh pemilik

Semua laporan masih dibuat dengan menggunakan *microsoft excell* secara manual.

3. Bagian Pembelian

Dilakukan oleh satu orang karyawan, bertugas untuk memperhatikan stok barang di Gudang dan melakukan pemesanan apabila memang diperlukan. Bagian ini juga perlu memeriksa kondisi pasar atau market place, produk apa yang laku terjual dan perlu dibeli. Memeriksa barang yang dibeli setelah diterima dan merapikan Gudang .

4. Direktur

Direktur dalam hal ini adalah pemilik masih sangat terlibat dalam operasional perusahaan, negosiasi dengan pelanggan. Direktur juga masih melakukan pembelian secara langsung ke *supplier* sehingga pembuatan *purchase order* masih dilakukan oleh direktur.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Dari survey yang dilakukan tim PKM Untar ditemukan evaluasi pembagian tugas sebagai berikut :

1. Pembagian tugas yang belum jelas sering menyebabkan kesalahan pencatatan administrasi. Walaupun pencatatan administrasi dilakukan secara sederhana namun tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Banyak hal yang dilakukan secara pribadi oleh direktur menyebabkan bagian administrasi tidak melakukan pencatatan.

Misalnya :

- a. Pembayaran hutang kepada supplier juga masih dilakukan secara langsung oleh Direktur. Hal ini terkadang menyebabkan bagian administrasi tidak mengetahui tentang pembelian yang dilakukan dan tidak melakukan pencatatan pembelian dan hutang.
- b. Penagihan piutang juga dilakukan secara langsung oleh Direktur sekaligus pemilik ini. Hal ini menyebabkan masuknya uang ke rekening bank tetapi tidak diketahui oleh bagian administrasi.
- c. Pengeluaran uang di bank tidak diketahui oleh karyawan administrasi. Direktur langsung membayar pajak kepada supplier tanpa memberitahu karyawan administrasi. Hal ini menyebabkan karyawan administrasi tidak melakukan pemotongan hutang dan tidak mengetahui kalau hutang tersebut sudah dilunasi.
- d. Penerimaan uang di bank hanya diketahui oleh Direktur. Karyawan administrasi tidak mengetahuinya sehingga tidak melakukan pemotongan pelunasan piutang dan terkadang masih melakukan penagihan piutang.
- e. Pembayaran beban, penarikan *prive* dilakukan oleh Direktur sehingga bagian administrasi tidak mengetahui transaksi yang dilakukan direktur dan tidak mencatatnya.

Hal-hal yang banyak dilakukan secara pribadi oleh direktur ini disebabkan kurangnya komunikasi antara direktur dengan karyawan administrasi. Karyawan administrasi enggan bertanya karena segan dengan direkturnya. Sedangkan direktur sering lupa memberitahu karyawan tentang transaksi yang dilakukan secara pribadi oleh direkturnya. Akibatnya pencatatan secara sederhana yang dilakukan oleh karyawan administrasi pun menjadi berantakan.

3. Pencatatan yang dilakukan secara manual sangat rentan kesalahan. Pencatatan secara manual rentan *human error*, bisa salah hitung, tidak dicatat atau salah catat.
4. Tidak mempunyai waktu dan pengetahuan yang cukup untuk melakukan pembukuan karena struktur organisasi yang ramping membuat mereka fokus kepada pencarian omzet.
5. Tidak mempunyai waktu dan pengetahuan yang cukup untuk melakukan pencatatan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi yang sebenarnya banyak tersedia di pasaran.

PT GGG termasuk UMKM apabila dilihat dari sudut omset yang dihasilkan. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2008 , Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikelompokkan berdasarkan besaran modal atau pendapatannya. Usaha Mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan tempat usaha atau mempunyai penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha tersebut berada atau mempunyai penghasilan penjualan lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000. Usaha menengah yaitu usaha yang memiliki aset lebih dari Rp 500,000,000 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha berada atau memiliki penjualan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000.

Arisinta (2019) menyatakan pada UMKM ini kebanyakan tidak melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum . Sedangkan menurut Raharja (2018) UMKM seringkali mengalami kesulitan dengan perangkat lunak (termasuk software akuntansi) dalam melakukan pencatatan.

Biaya awal untuk perangkat lunak atau sering disebut software akuntansi cenderung tinggi , kurang lebih Rp 15 juta untuk dua pemakai dan minimal pembelian harus dua pemakai. Biaya koordinasi untuk pemilik UMKM juga meningkat karena mencakup biaya pemeliharaan penggunaan software seperti implementasi awal (Pulakanam , 2010)

Apabila dilakukan secara manual dengan menggunakan alat bantu seperti microsoft excell, maka kemungkinan untuk melakukan kesalahan sangatlah besar. Dan akuntansi merupakan sebuah proses pencatatan dari bukti transaksi sampai kepada laporan keuangan. Apabila dilakukan secara manual maka bisa saja proses ini tidak akan dilakukan secara lengkap, atau juga laporan keuangan tidak akan berhasil dibuat. Biasanya yang dapat dibuat hanyalah laporan yang dibutuhkan pihak internal seperti laporan penjualan, laporan piutang dan lainnya, bukan laporan keuangan yang menurut standar akuntansi keuangan yang berlaku (IAI, 2015)

Software akuntansi dapat membantu untuk mencatat transaksi lebih akurat dan teliti. Menurut Zamzami (2021) software akuntansi telah membuat lompatan teknologi dalam kekuatan, kecepatan, kecanggihan dan fleksibilitas. Menurut Mahardika (2019) , software akuntansi telah banyak berinovasi tahun-tahun belakangan ini.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi yang dilakukan tim PKM Untar dengan pihak perusahaan maka tim PKM Untar menawarkan solusi untuk melakukan pelatihan pemahaman perangkat lunak akuntansi di perusahaan ini.

Mengingat pelatihan ini akan menggunakan komputer, maka sedang dipertimbangkan apakah akan dilakukan secara luring atau daring.

Apabila dilakukan secara daring maka akan menggunakan platform *Google meet* atau *Zoom* dan perangkat lunak akuntansi yang akan digunakan adalah *Accurate* versi 5 *desktop* modul edukasi yang didapatkan secara gratis dari internet. Namun perlu diingat ini hanya dapat dipakai secara terbatas (kurang lebih 1000 transaksi) dan tidak dapat dipindahkan databasenya ke *accurate* original atau *accurate* versi lainnya.

Pelatihan akan dilakukan pada hari sabtu supaya tidak mengganggu operasional perusahaan pada hari kerja. Pelatihan akan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu:

1. Tanggal 28 April 2023, waktu pelatihan 2 jam.
2. Tanggal 5 Mei 2023, waktu pelatihan 2 jam.
3. Tanggal 12 Mei 2023, waktu pelatihan 2 jam.

2.2 LUARAN KEGIATAN PKM

Luaran yang akan dihasilkan adalah modul sederhana mengenai pemahaman perangkat lunak yang diberikan pada waktu pelatihan. Adapun modul yang diberikan terdiri dari modul 1, modul 2, dan modul 3. Modul 1 membahas tentang perbedaan pencatatan akuntansi secara manual dengan secara komputerisasi menggunakan software akuntansi. Modul 2 membahas pembuatan *database* yang meliputi persiapan data awal dengan menggunakan *accurate*. Modul 3 membahas tentang fitur-fitur di *accurate*, pengenalan dengan software akuntansi *accurate*.

Rencananya Luaran PKM juga berupa artikel di *Senapenmas* atau *Serina* yang akan diadakan di semester Genap 2022-2023 dan artikel di *Pintar* (*Opini Untar*).

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 LANGKAH-LANGKAH/ TAHAPAN PELAKSANAAN

Ada beberapa metode untuk mengajar atau mengadakan pelatihan, seperti yang dikutip dari Nana Sudjana (2010) yaitu : Metode ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi, Metode Resitasi, Metode Kerja Kelompok, Metode Demonstrasi dan Eksperimen, Metode sosiodrama (role-playing), Metode *problem solving*, Metode sistem regu (team teaching), Metode latihan (*drill*), Metode karyawisata (*Field-trip*), Metode survai masyarakat, dan Metode simulasi. Masing-masing metode mempunyai kelemahan dan kelebihan.

Pada PKM kali ini tim akan menggunakan berbagai kombinasi metode untuk melakukan pelatihan Akuntansi Dasar yaitu Metode Ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, dan metode latihan.

Metode ceramah adalah pelatihan dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada peserta pelatihan. Kebanyakan porsi bicara akan didominasi oleh pelatih dalam hal ini adalah tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara.

Metode Diskusi akan memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk melakukan diskusi atas materi yang diberikan. Pelatihan akan berlangsung dua arah sehingga memungkinkan peserta untuk berdiskusi mengenai materi pelatihan yang diberikan.

Metode Tanya jawab akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang tidak jelas atau butuh penjelasan lebih lanjut.

Metode latihan memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk latihan soal-soal yang menggambarkan situasi di dunia kerja. Kemungkinan akan diberikan soal-soal Latihan langsung yang sesuai dengan praktek di lapangan atau dapat juga menggunakan kondisi nyata yang sedang terjadi di PT GGG terutama kondisi nyata yang berhubungan dengan transaksi yang terjadi di perusahaan.

3.2 PARTISIPASI MITRA DALAM KEGIATAN PKM

Pada saat tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara berdiskusi dengan pemilik PT GGG maka disepakati akan dilakukan pelatihan software akuntansi dengan menggunakan aplikasi *accurate* versi 5 desktop edukasi karena versi ini bisa didapatkan secara gratis di internet. Hanya saja ke depannya kalau perusahaan akan beralih ke software ini maka perusahaan perlu membelinya dengan harga yang cukup mahal (sekitar Rp 15.000.000 untuk dua user). Karyawan perusahaan akan berkomitmen untuk meminta karyawannya mengikuti pelatihan yang diadakan nanti pada tanggal 28 April, 5 Mei dan 12 Mei 2023 melalui platform yang akan dibicarakan selanjutnya (masih dalam pertimbangan luring atau daring). Dan pimpinan perusahaan berharap nantinya perusahaan dapat menjalankan hasil pelatihan yang dilakukan.

3.3 KEPAKARAN DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM

Pelatihan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yaitu ketua pengusul dan 2 (dua) orang anggota mahasiswa .

Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Taumanagara adalah Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi yang sehari-hari mengajar mata kuliah Akuntansi Dasar, Akuntansi Keuangan Menengah , Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Akuntansi Perpajakan. Ketua dan anggota dosen juga terlibat aktif dalam melakukan pelatihan pembukuan ke berbagai perusahaan dengan bantuan dana dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara. Selain itu Ketua juga pernah mengikuti pelatihan *accurate* yang dilakukan di universitas tarumanagara dan juga mengajar kelas *accurate*.

Anggota mahasiswa adalah mahasiswa Universitas Tarumanagara semester akhir yang nantinya akan membantu dalam pembuatan materi pelatihan sekaligus juga membantu pelaksanaan pelatihan yang akan dilakukan oleh tim PKM Untar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 PELATIHAN KE-1

Pelatihan ke-1 dibahas mengenai perbedaan pencatatan akuntansi manual dibandingkan dengan komputerisasi (menggunakan *software* akuntansi). Dijelaskan sekilas mengenai jenis perusahaan dan difokuskan kepada perusahaan dagang sesuai dengan kebutuhan mitra yang adalah perusahaan dagang. Pelatihan pertama ini dijelaskan juga mengenai modul *accurate desktop* versi pendidikan, dan lebih dalamnya akan menjelaskan menu yang ada di dalam *accurate desktop* ini seperti menu di *General ledger* (buku besar) yang terdiri atas journal voucher, end period, *chart of account* dan lainnya. Ada juga menu *Purchase* (pembelian) yang terdiri dari *purchase requisitions* (permintaan pembelian), *purchase order* (order pembelian), dan seterusnya. Juga menu *Sales* (penjualan) yang terdiri atas *sales order* (Order penjualan), *delivery order* (surat jalan), *invoice* (faktur) dan seterusnya. Ditambah dengan menu *Customer* dan *Supplier* yang berguna untuk mencatat nama-nama pemasok dan pelanggan.

4.2 PELATIHAN KE-2

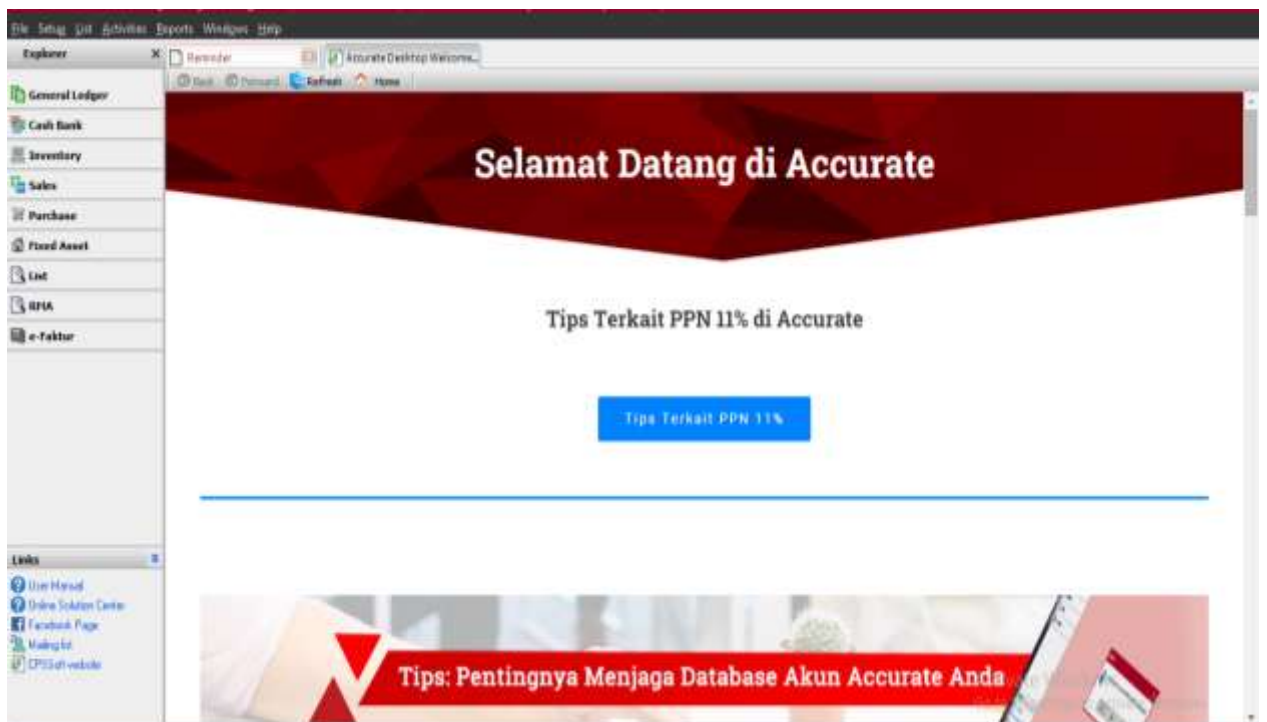
Pelatihan ke-2 membahas soal cara membuat *database*, kolom-kolom yang harus dibuat, data-data yang harus diisi supaya dapat membuat *database*. Fungsi *database* juga dibahas, cara *back up* dan lebih dalam mengenai menu-menu yang ada. Akan dibahas juga apabila perusahaan melakukan komputerisasi di tengah tahun, bagaimana cara peralihan dari pencatatan secara manual menjadi pencatatan transaksi bisnis dengan menggunakan *accurate*.

4.3 PELATIHAN KE-3

Pelatihan ke-3 mencoba proses penginputan. Pertama-tama akan dijelaskan mengenai siklus transaksi karena setiap penginputan harus dilakukan secara berurutan. Misalnya harus menginput pembelian dulu baru dapat melakukan penjualan. Harus menginput hutang dulu baru dapat melakukan pelunasan hutang. Harus menginput piutang dulu baru dapat mencatat pelunasan piutang. Pada saat

melakukan pelunasan piutang harus mengetahui terlebih dulu piutang siapa yang akan dihapus. *Accurate* juga mempunyai fitur untuk mengunci informasi penting supaya tidak dilihat oleh semua orang, hanya orang yang diberi akses saja yang dapat melihat keseluruhan informasi keuangan yang tersedia.

Dibawah ini diberikan contoh Order penjualan dan Order pembelian yang ada di dalam *accurate* :







Di bawah ini juga diberikan contoh dari dokumen yang ada di dalam accurate :

Purchase Order

The screenshot shows the 'Purchase Order' form in Accurate software. The form includes a header section with 'To' and 'Date' fields, a main body with a large empty area, and a footer section with 'Total', 'Status', and 'Created/Printed/Field No.' fields. The 'To' field is highlighted with a red box.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan platform daring yang menurut kami sangatlah terbatas. Pendidikan dari staf yang menerima pelatihan juga sangat menentukan apakah materi dapat diterima dengan baik atau tidak. Staf yang berlatar belakang pendidikan SMA terkadang kesulitan menerima penjelasan mengenai materi yang ada. Apalagi apabila pendidikan SMA yang ditempuh bukanlah kejuruan akuntansi. Ditambah lagi dengan terbatasnya wifi, terkadang sinyal yang putus ataupun tersendat maka pelatihan secara daring ini memang membutuhkan perhatian yang lebih ekstra. Namun memang karena ini menggunakan software, tampilan akan lebih baik apabila dilakukan pelatihan secara daring. Semoga pelatihan ini berguna bagi semua pihak yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

Arisinta, O. 2019. *Penerapan Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan*. Eco-Socio : Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi. Vol 3. Edisi 1. 9-16

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.

Mahardika, A.G., Pramiudi, U., & Fahmi, A. 2019. *Perananan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi kasus pada UMKM toko Textile Leuwi di Bogor)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. Vol 7. Edisi 1, 193-196.

Pulakanam, V., \$ Suraweera, T. 2010. *Implementing Accounting Software in small business in New Zealand: an exploratory investigation*. Accounting Business and the Public Interest. 9(64). 98-124.

Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M . 2018. *Penerapan software akuntansi online sebagai penunjang pencatatan laporan keuangan*. Sisfotenika. Vol 8. Edisi 2. 176-187.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta

Sudjana, Nana (2010) . *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru

PELATIHAN PEMAHAMAN PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI PADA PT GGG

Viriany¹, Putri Liberty², dan Wulansari Syahputeri A.P³

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: viriany@untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: putri.125190109@stu.untar.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: wulansari.125210234@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Generally accepted accounting standards that become the standard for accounting records for companies including MSMEs. Accounting records produce financial statements. This financial report will be used for tax reporting. With the limited knowledge and resources owned by MSMEs, accounting records become quite challenging. Many MSMEs do not prioritize bookkeeping because they lack of resources. They have few employees and they focus on generate sales than recording transactions. If they record their transactions, it only in the simple form and the reports produced are not sufficient. There are also those who use tools such as Microsoft Excel, but these tools are still quite manual so they are prone to errors and the reports produced are not as expected. With that, the Untar PKM Team proposed to conduct accounting software training. The accounting software chosen is accurate desktop version 5, an educational module that can be obtained for free from the internet. Although later this version cannot be used indefinitely due to transaction restrictions, at least PKM partners already have knowledge of accounting software. If possible in the future they can set aside money to buy the original software. The training will be conducted three times, namely on 5, 12 and 19 May 2023. The outputs that will be produced are mandatory outputs and additional outputs in the form of PINTAR articles (UNTAR Opinions) published by Tarumanagara University

Keywords: *Training, accounting software*

ABSTRAK

Standar akuntansi yang berlaku universal yang menjadi acuan buat melakukan pencatatan akuntansi bagi semua perusahaan termasuk perusahaan UMKM . Pencatatan akuntansi menciptakan laporan keuangan. Laporan keuangan ini pada akhirnya hendak digunakan untuk melakukan pelaporan pajak. Dengan terbatasnya pengetahuan dan sumber daya manusia dan dana yang dimiliki oleh UMKM , pencatatan akuntansi pada akhirnya menjadi tindakan yang cukup sulit. Banyak UMKM yang tidak memprioritaskan pembukuan sebab minimnya sumber daya dan dana yang melakukannya. Mereka mempunyai karyawan yang sedikit dan umumnya mereka berfokus kepada pencapaian omset yang sebesar-besarnya. Apabila UMKM melakukan pencatatan maka pada umumnya pencatatan yang

dihasilkan adalah pencatatan yang sangat sederhana saja. Kemungkinan ada di antara UMKM yang menggunakan aplikasi komputers seperti excell, namun alat bantu ini masih dapat dikatakan manual dan kesalahan masih sering terjadi. Selain itu laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku juga belum diperoleh dengan alat bantu ini. Karena itu Tim PKM Untar mengusulkan untuk melakukan pelatihan perangkat lunak akuntansi. Perangkat lunak akuntansi yang dipilih adalah yang sudah banyak dipakai di perusahaan – perusahaan di Indonesia, tentunya menggunakan versi edukasi yang bisa didapatkan secara gratis dari internet. Walaupun nanti versi ini tidak dapat dipakai untuk seterusnya karena adanya pembatasan transaksi, namun paling tidak mitra PKM sudah pernah memiliki pengetahuan mengenai aplikasi akuntansi. Apabila memungkinkan di kemudian hari mereka dapat menyisihkan uang untuk membeli perangkat lunak yang berbayar. Pelatihan akan dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 5,12,19 Mei 2023. Luaran yang akan dihasilkan adalah luaran wajib dan luaran tambahan berupa artikel PINTAR (Opini UNTAR) yang diterbitkan oleh Universitas Tarumanagara

Kata kunci: pelatihan, *software* akuntansi

1. PENDAHULUAN

PT Greateo Global Garmino yang nantinya di dalam PKM ini akan disingkat menjadi PT GGG didirikan pada tahun 2010. PT GGG merupakan perusahaan dagang yang melakukan jual beli produk yang berhubungan dengan pakaian bayi dan anak. Ada yang diproduksi sendiri dan ada yang dibeli dari pihak lain. . Penjualan dilakukan secara tunai ke toko-toko maupun ke market place seperti Tokopedia dan platform online lainnya.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, PT GGG memiliki Struktur organisasi PT GGG adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Struktur Organisasi



Adapun uraian pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing karyawan adalah sebagai berikut :

Bagian Penjualan:

Bagian penjualan terdiri dari lima orang karyawan. Bertugas untuk melakukan penjualan baik ke toko-toko maupun ke market place seperti Tok***dia dan lainnya

Bagian administrasi dan Keuangan :

Tugas bagian administrasi meliputi : pembuatan faktur penjualan, pencatatan piutang, pencatatan penjualan, pembuatan laporan piutang yang belum lunas, pencatatan pengeluaran bank dan kas kecil, pembuatan faktur pembelian,

pencatatan pembelian dan hutang. Selain itu bagian administrasi dan keuangan juga bertugas sebagai kasir kas kecil, pembuatan surat jalan untuk pengeluaran barang, pembuatan catatan penerimaan barang, pembuatan semua laporan yang diperlukan oleh pemilik. Semua laporan masih dibuat dengan menggunakan *microsoft excell* secara manual.

Bagian Pembelian

Dilakukan oleh satu orang karyawan, bertugas untuk memperhatikan stok barang di Gudang dan melakukan pemesanan apabila memang dibutuhkan. Bagian ini juga perlu memeriksa kondisi pasar atau market place, produk apa yang laku terjual, produk apa yang perlu dibeli. Selain itu perlu memeriksa barang yang diterima dan merapikan Gudang.

Direktur

Direktur dalam hal ini adalah pemilik masih sangat terlibat dalam operasional perusahaan, negosiasi dengan pelanggan, membaca semua laporan yang dikeluarkan oleh bagian administrasi keuangan untuk menganalisa jalannya perusahaan.

Analisis Permasalahan

Pencatatan yang dilakukan secara sederhana ini, rentan dengan kesalahan. Baik itu kesalahan pencatatan atau kesalahan perhitungan. Selain itu pencatatan secara manual perlu ketelitian yang tinggi supaya menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan benar. Apabila ada sedikit kesalahan maka perlu dikoreksi sampai ke ujungnya. Karena pembuatan laporan keuangan ini dimulai dari melakukan siklus akuntansi yang cukup panjang. Apabila ada kesalahan di awal siklus atau di pertengahan maka akan mengakibatkan kesalahan di akhir siklusnya.

Siklus akuntansi dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi, kemudian bukti transaksi dicatat dalam jurnal umum atau jurnal transaksi. Apabila dilakukan secara manual maka, jurnal transaksi perlu dijurnal oleh karyawan yang pengetahuan dan kemampuan akuntansinya memadai sehingga tidak salah jurnal.

Apabila dilakukan melalui aplikasi akuntansi maka terkadang aplikasi menyediakan fitur yang hanya perlu diinput saja, tidak perlu mengerti proses penjurnalan ini. Dan pada akhirnya aplikasi akan memudahkan proses siklus akuntansi ini sampai menghasilkan laporan keuangan.

Setelah menjurnal transaksi, Langkah berikutnya adalah memposting jurnal transaksi ini ke dalam buku besar. Apabila dilakukan secara manual maka akan rentan kesalahan, pada saat posting bisa terjadi salah posting atau salah angka. Sedangkan apabila dilakukan dengan aplikasi maka jurnal transaksi akan otomatis terposting di buku besar. Bahkan aplikasi akuntansi akan meneruskan ke siklus

akuntansi yang berikutnya yaitu neraca saldo dan laporan keuangan. Jadi menggunakan aplikasi akan sangat menghemat waktu dan meminimalisasi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan.

Namun tidak semua perusahaan apalagi UMKM dapat memperoleh biaya untuk menggunakan perangkat lunak karena harganya cukup mahal. Arisinta (2019) menyatakan pada UMKM ini kebanyakan tidak melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan menurut Raharja (2018) UMKM seringkali mengalami kesulitan dengan perangkat lunak (termasuk *software akuntansi*) dalam melakukan pencatatan.

Biaya awal untuk software akuntansi cenderung tinggi, kurang lebih Rp 15.000.000 untuk dua pemakai dan minimal pembelian harus dua pemakai. Biaya koordinasi untuk pemilik UMKM juga meningkat karena mencakup biaya pemeliharaan penggunaan *software* seperti implementasi awal (Pulakanam, 2010)

Apabila dilakukan secara manual dengan menggunakan alat bantu seperti microsoft excell, maka kemungkinan untuk melakukan kesalahan sangatlah besar. Dan akuntansi merupakan sebuah proses pencatatan dari bukti transaksi sampai kepada laporan keuangan. Apabila dilakukan secara manual maka bisa saja proses ini tidak akan dilakukan secara lengkap, atau juga laporan keuangan tidak akan berhasil dibuat. Biasanya yang dapat dibuat hanyalah laporan yang dibutuhkan pihak internal seperti laporan penjualan, laporan piutang dan lainnya, bukan laporan keuangan yang menurut standar akuntansi keuangan yang berlaku (IAI, 2015)

Software akuntansi dapat membantu untuk mencatat transaksi lebih akurat dan teliti. Menurut Zamzami (2021) *software* akuntansi telah membuat lompatan teknologi dalam kekuatan, kecepatan, kecanggihan dan fleksibilitas. Menurut Mahardika (2019), *software* akuntansi telah banyak berinovasi tahun-tahun belakangan ini.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelatihan dilakukan sebanyak 3 kali di hari Sabtu selama bulan Mei 2022. Pelatihan dilakukan secara daring mengingat permintaan dari mitra. Pelatihan secara daring tidak terlalu masalah karena nantinya akan menampilkan *software* akuntansi di layar monitor masing-masing. Namun untuk optimalisasi daya tangkap peserta pelatihan maka tim PKM Untar masih memikirkan apakah akan dilakukan secara luring. Dengan dilakukan pelatihan secara luring maka tanya jawab akan lebih mudah untuk dilakukan. Atau pelatihan dapat dilakukan secara campuran, pelatihan pertama adalah pengenalan *software* dapat dilakukan secara daring, dan pelatihan selanjutnya dilakukan secara luring.

Software akuntansi yang akan digunakan adalah *accurate* versi *dekstop* modul pendidikan yang didapatkan dari internet. Versi pendidikan ini terbatas transaksinya sehingga tidak dapat digunakan untuk transaksi perusahaan yang banyak dan

bertahun-tahun ke depan. Namun untuk kepentingan pelatihan, versi ini sudah memadai karena sudah sama dengan versi berbayarnya. Ke depannya perusahaan dapat menabung untuk membeli versi aslinya atau menggunakan alternatif versi *online* yang biayanya lebih murah.

Pelatihan akan dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, juga diskusi. Selain itu akan dilakukan juga mencoba input dengan menggunakan dokumen perusahaan sehingga karyawan akan lebih mengerti proses penginputan transaksinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ke-1 dibahas mengenai perbedaan pencatatan akuntansi manual dibandingkan dengan komputerisasi (menggunakan *software* akuntansi). Dijelaskan sekilas mengenai jenis perusahaan dan difokuskan kepada perusahaan dagang sesuai dengan kebutuhan mitra yang adalah perusahaan dagang. Pelatihan pertama ini dijelaskan juga mengenai modul *accurate desktop* versi pendidikan, dan lebih dalamnya akan menjelaskan menu yang ada di dalam *accurate desktop* ini seperti menu di *General ledger* (buku besar) yang terdiri atas journal voucher, end period, *chart of account* dan lainnya. Ada juga menu *Purchase* (pembelian) yang terdiri dari *purchase requisitions* (permintaan pembelian), *purchase order* (order pembelian), dan seterusnya. Juga menu *Sales* (penjualan) yang terdiri atas *sales order* (Order penjualan), *delivery order* (surat jalan), *invoice* (faktur) dan seterusnya. Ditambah dengan menu *Customer* dan *Supplier* yang berguna untuk mencatat nama-nama pemasok dan pelanggan.

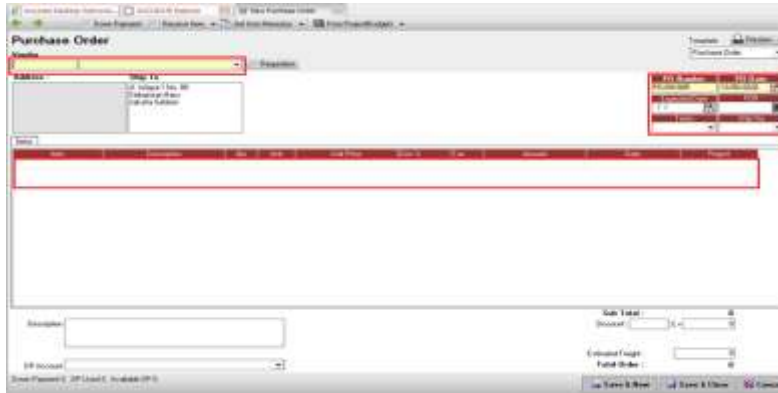
Pelatihan ke-2 membahas soal cara membuat *database*, kolom-kolom yang harus dibuat, data-data yang harus diisi supaya dapat membuat *database*. Fungsi *database* juga dibahas, cara *back up* dan lebih dalam mengenai menu-menu yang ada. Akan dibahas juga apabila perusahaan melakukan komputerisasi di tengah tahun, bagaimana cara peralihan dari pencatatan secara manual menjadi pencatatan transaksi bisnis dengan menggunakan *accurate*.

Pelatihan ke-3 mencoba proses penginputan. Pertama-tama akan dijelaskan mengenai siklus transaksi karena setiap penginputan harus dilakukan secara berurutan. Misalnya harus menginput pembelian dulu baru dapat melakukan penjualan. Harus menginput hutang dulu baru dapat melakukan pelunasan hutang. Harus menginput piutang dulu baru dapat mencatat pelunasan piutang. Pada saat melakukan pelunasan piutang harus mengetahui terlebih dulu piutang siapa yang akan dihapus. *Accurate* juga mempunyai fitur untuk mengunci informasi penting supaya tidak dilihat oleh semua orang, hanya orang yang diberi akses saja yang dapat melihat keseluruhan informasi keuangan yang tersedia.

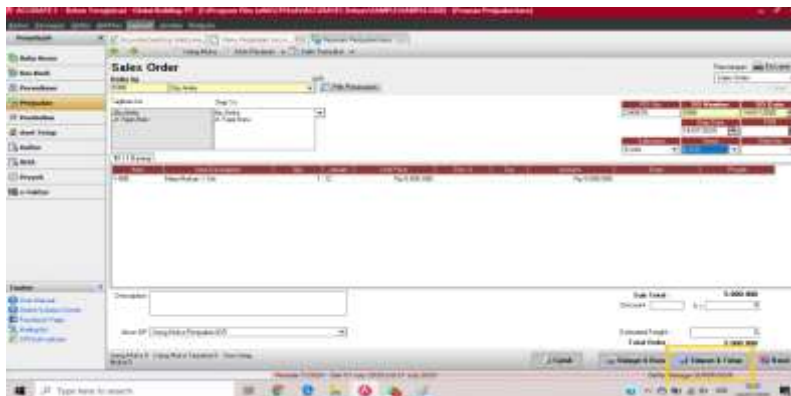
Dibawah ini diberikan contoh Order penjualan dan Order pembelian yang ada di dalam accurate :

Gambar 2

Purchase Order



Gambar 3
Sales Order



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan pelatihan berlangsung dengan baik dan lancar, semoga pelatihan ini dapat berguna bagi PT GGG untuk ke depannya.

UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terutama kepada Rektor Universitas Tarumanagara, LPPM Universitas Tarumanagara, Dekan FEB Universitas Tarumanagara dan pihak mitra M yaitu PT GGG.

REFERENSI

- Arisinta, O. (2019). Penerapan Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. *Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*. 3(2), 9-16
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Mahardika, A.G., Pramiudi, U., & Fahmi, A. (2019). Perananan Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi kasus pada UMKM toko Textile Leuwi di Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 7(1). 193-196.
- Pulakanam, V., \$ Suraweera, T. (2010). Implementing Accounting Software in small business in New Zealand: an exploratory investigation. *Accounting Business and the Public Interest*. 9(64). 98-124.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M . (2018). Penerapan software akuntansi online sebagai penunjang pencatatan laporan keuangan. *Sisfotenika*. 8(2). 176-187.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. UGM PRESS.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta
- Sudjana, N. (2010) . *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.

Lampiran 2 Luaran Tambahan

Artikel PINTAR

Perangkat Lunak Akuntansi untuk penyusunan Laporan Keuangan

*Viriany

** Putri Liberty dan Wulansari Syahputeri A.P

Perangkat lunak atau yang biasanya disebut dengan *software* sangat berkembang pesat beberapa belasan tahun terakhir ini, termasuk software akuntansi. *Software* akuntansi memungkinkan seseorang atau sebuah perusahaan menyusun laporan keuangan secara akurat.

Proses akuntansi adalah sebuah siklus yang harus dijalankan secara berurutan. Prosesnya tidak dapat dilompati atau tidak ada jalan pintas menuju hasil akhir. Siklus akuntansi cukup panjang, dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi seperti bon penjualan, bon pembelian atau faktur penjualan, faktur pembelian, atau bukti transaksi dalam bentuk lainnya seperti nota, kuitansi, dan catatan. Dari bukti transaksi ini dilanjutkan ke proses penjurnalan, kemudian jurnal transaksi akan diposting ke dalam buku besar, dari buku besar dapat disusun neraca saldo, kemudian apabila terdapat keterangan tambahan maka diperlukan jurnal penyesuaian seperti mencatat penyusutan atas asset yang dimiliki oleh perusahaan. Jurnal penyesuaian juga harus diposting ke dalam buku besar, dan saldo dari buku besar pada saat ditambahkan dengan jurnal penyesuaian akan menghasilkan neraca saldo setelah penyesuaian. Barulah dengan saldo yang terdapat di neraca saldo ini akan disusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri ada 5 jenis yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tentu dapat dibayangkan apabila proses di atas dilakukan secara manual, menulis dengan tangan atau mungkin dengan menggunakan komputer (menggunakan *Microsoft excel* atau *google spread sheet*) akan menghasilkan laporan keuangan yang mungkin rentan dengan kesalahan hitung, atau salah tulis, salah catat dan kesalahan lainnya. Belum lagi proses yang panjang menyebabkan apabila ada kesalahan di laporan keuangan maka pembuat laporan keuangan perlu memperbaiki dari proses awal. Tentunya hal ini akan sangat menyita waktu.

Dengan berkembangnya *software* akuntansi tentunya para pembuat laporan keuangan akan sangat terbantu. Kebanyakan *software* akuntansi yang beredar di pasaran adalah *software* akuntansi standar yang menyediakan laporan keuangan sebagai hasil akhirnya. Para pengguna cukup memasukkan informasi yang diperlukan misalnya faktur penjualan, maka jurnal penjualan akan terbentuk, kemudian jurnal penjualan ini akan otomatis terposting ke buku besar, dan secara otomatis pula akan menghasilkan neraca

saldo. Apabila pengguna perlu menambahkan jurnal penyesuaian maka nantinya jurnal penyesuaian juga akan terposting secara otomatis ke dalam buku besar dan menghasilkan neraca saldo setelah penyesuaian. Kemudian laporan keuangan akan terbentuk dengan sendirinya.

Ditinjau dari sisi waktu, penggunaan *software* akuntansi tentunya sangat menghemat waktu apabila dibandingkan dengan melakukan pembuatan laporan keuangan secara manual.

Penggunaan *software* akuntansi juga mempunyai banyak keuntungan, salah satunya adalah meminimalisasi kesalahan perhitungan, karena *software* akuntansi akan menghitung secara otomatis. Apabila ada kesalahan penjumlahan maka pengguna *software* hanya perlu memperbaiki jurnal di tanggal yang salah dan secara otomatis jurnal akan terposting kembali ke buku besar, kemudian secara otomatis menghasilkan neraca saldo dan laporan keuangan akan terbentuk kembali.

Keuntungan lainnya adalah hampir semua *software* akuntansi menyediakan fitur back up data yang tentunya sangat berguna. Data akuntansi perlu disimpan dalam waktu yang cukup lama, mengingat pemerintah berhak melakukan permintaan data akuntansi selama 5-10 tahun berlalu untuk kepentingan perpajakan. Menyimpan data di *software* juga menghemat tempat dibandingkan menyimpan secara fisik.

Tentunya harga yang ditawarkan di pasaran juga sangat bervariasi, tergantung dari fitur yang tersedia di sebuah *software* akuntansi. Ada fitur yang dapat mencatat persediaan barang secara detil di sebuah perusahaan manufaktur, tentunya dijual dengan harga yang lebih mahal. Ada fitur yang sangat lengkap sampai semua proses di perusahaan dapat terkoneksi, dari kasir sampai laporan keuangan, bahkan laporan keuangan secara internal juga dapat dibuat dengan *software* lengkap ini dan customized tergantung kebutuhan perusahaan masing-masing.

*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara